

# 195 Titik Semburan Gas Alam

## Gegerkan Warga Indramayu

[https://finance.detik.com/energi/d-3807145/195-titik-sembruran-gas-alam-gegerkan-warga-indramayu?\\_ga=2.165970302.1506033773.1515519663-666702187.1515519663](https://finance.detik.com/energi/d-3807145/195-titik-sembruran-gas-alam-gegerkan-warga-indramayu?_ga=2.165970302.1506033773.1515519663-666702187.1515519663)

Rabu 10 Jan 2018, 00:19 WIB

Sudirman Wamad - detikFinance



Foto: Dok. BPBD Kabupaten Indramayu

**Indramayu** - Warga Kecamatan Tukdana, Kabupaten Indramayu digegerkan adanya semburan gas alam. Dari hasil penelitian saat ini, semburan gas alam berada di 195 titik, yang tersebar di dua desa, yakni Desa Sukaperna dan Pagedangan.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Indramayu Edi Kusdiana mengatakan dari 195 titik semburan gas alam itu, 165 titik tersebar di Desa Sukaperna dan 30 titik tersebar di Desa Pagedangan. Saat ini, dikatakan Edi pihak Pertamina dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sedang meneliti semburan gas alam itu.

"Total semburan ada 195 titik. Kemarin Pertamina dan KLHK meninjau lokasi. Saat ini sedang diteliti. Kami hanya bergerak dari penanganannya saja," kata Edi saat dihubungi detikcom melalui sambungan telepon, Selasa (9/1/2018).



Semburan gas alam di Indramayu Foto: Dok. BPBD Kabupaten Indramayu

Kejadian munculnya ratusan titik semburan gas alam itu, sambung Edi terjadi sekitar akhir Desember lalu. Sebelumnya, diakui Edi, pada 2015 silam semburan gas mulai muncul, namun sekitar 50 titik.

"Semburan gas ini merupakan perkembangan pada kejadian 2015 lalu. Jumlahnya waktu itu sekitar 50 titik," ujarnya.



Gas alam di Indramayu Foto: Dok. BPBD Kabupaten Indramayu

Edi menjelaskan ratusan semburan gas tersebut berdampak langsung ke masyarakat sekitar. Pasalnya, dari sekian ratusan titik semburan, ada puluhan titik yang berada di dalam rumah warga.

"Kita melakukan penanganan dengan mendirikan posko bersama instansi lainnya, seperti

Dinkes. Kalau ada masyarakat yang terkena dampak atau merasakan sakit kita tolong. Dampak tentunya jelas ada, warga ada yang batuk-batuk," ucapnya.



Gas alam di Indramayu Foto: Dok. BPBD Kabupaten Indramayu

Lebih lanjut, Edi mengatakan hari ini pihaknya bersama Pertamina, KLHK, dan dinas terkait menggelar rapat untuk membahas penanganan semburan gas tersebut. Hasil dari rapat itu, selanjutnya, Pertamina akan dibantu KLHK untuk meneliti. Selain itu, rencananya semburan gas alam itu akan disalurkan ke pipa milik Pertamina yang ada di wilayah tersebut.

"Nanti semburannya dihilangkan, itu tugasnya Pertamina. Saya kurang tahu teknisnya seperti apa. Memang itu muncul secara alami, mungkin endapan ribuan tahun lamanya," tutup Edi. (hns/hns)

[gas alam indramayu](#)